

Abstrak

Asep Hamdani: *Pengaruh Strategi Heuristik dengan Strategi Ekspositoris terhadap Pemahaman Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Cilengkrang*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 2 Cilengkrang Kabupaten Bandung melalui pengamatan secara langsung serta wawancara guru mata pelajaran PAI, diperoleh informasi mengenai rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dibuktikan seperti hasil ulangan yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemungkinan penyebabnya pembelajaran masih menggunakan strategi dan metode ceramah. Oleh karena penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai hal ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi *heuristik* dan strategi *ekspositoris* pada materi hukum bacaan kalkalah dan ra. Serta perbedaan pemahaman belajar siswa ini setelah mendapatkan strategi *heuristik* dan strategi *ekspositoris*.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa pemahaman belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih strategi *heuristik* dan strategi *ekspositoris*. Strategi *heuristik* dalam prakteknya adalah pengolahan materi diolah oleh siswa dengan bantuan guru. Pengolahan materi yang dimaksud disini adalah materi pelajaran tidak disajikan secara tuntas oleh guru dengan maksud agar diolah oleh para siswa dengan bantuan guru. Sedangkan strategi *ekspositoris* adalah strategi pembelajaran dimana siswa mendengarkan penjelasan materi pelajaran sekaligus siswa dapat melihat/melalui pelaksanaan demonstrasi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan sampel masing-masing berjumlah 38 siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes *pretest* dan *Posttes* yang berjumlah 25 butir soal. Sedangkan teknik analisis data diperoleh melalui perhitungan statistik yaitu dengan uji normalitas, homogenitas dan perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *heuristik* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi hukum bacaan kalkalah dan ra. Hal ini terbukti dari deskripsi data *pretest* kelas eksperimen didapatkan mean sebesar 60,29, dan kelas kontrol sebesar 57,79. Namun setelah diberikan perlakuan dan uji *posttest* kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 79,53, sedangkan kelas kontrol sebesar 67,76. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata Gain 19,24, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata Gain 9,97. Sedangkan analisis data dengan menggunakan statistik uji perbandingan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,802$ dan $t_{tabel} = 1,995$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Data ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan strategi *heuristik* dengan strategi *ekspositoris*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *heuristik* terhadap pemahaman siswa kelas VIII di SMPN 2 Cilengkrang Bandung.